

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative research*). Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data sistematis dan intensif untuk memperoleh data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh data tentang Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ploso Kec. Selopuro Kab. Blitar.

Pendekatan kualitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mengungkapkan data deskriptif dari informasi yang peneliti lakukan, rasakan dan alami terhadap fokus penelitian.

Penelitian kualitatif memiliki ciri utama diantaranya yaitu digunakannya lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung, manusia merupakan kunci atau alat (instrumen), peneliti bersifat deskriptif analitik. Tekanan penelitian berada pada proses, pembatasan penelitian berdasarkan fokus, perencanaan bersifat lentur dan terbuka. Hasil penelitian merupakan kesepakatan bersama, pembentukan teori berasal dari dasar, pendekatan penelitian merupakan metode kualitatif, teknik sampling cenderung bersifat

purposive, penelitian bersifat menyeluruh (holistik), makna sebagai perhatian utama penelitian.³¹

2. Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitian yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data yang diperoleh berupa hasil pengamatan, wawancara, foto, dokumen, dan catatan lapangan. Hasil dari analisis data disajikan dalam bentuk uraian naratif.³²

Sebagai peneliti kualitatif bersifat deskriptif, maka penelitian ini tidak untuk menguji hipotesis atau tidak menggunakan hipotesa, akan tetapi untuk memaparkan data dan mengolahnya secara deskriptif tentang fokus penelitian sesuai dengan data-data yang diperoleh, dengan kata lain penelitian deskriptif ini dilakukan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini dan dipaparkan dalam bentuk deskripsi menurut bahasa cara pandang subjek penelitian. Inti dari pemaparan data yaitu menjawab pertanyaan mengenai mengapa/bagaimana dan apa peristiwa itu terjadi. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini dapat memberikan suatu gambaran tentang komponen-komponen yang dapat memberikan kevalidan dari hasil penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Paguyuban Sari Roso yang berada di kawasan Dusun Ploso Desa Ploso Kecamatan Selopuro Kab. Blitar. Paguyuban

³¹ Salim, dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 28-29.

³² Ibid, hlm.29.

Sari Roso bergerak dalam bidang kuliner dimana paguyuban ini merupakan tempat berkumpulnya atau wadah bagi para pembuat jajanan pasar tradisional dan para pedagang keliling obrok yang saling bekerja sama untuk menjual jajanan tradisional di sekitar Kab. Blitar.

Kegiatan penelitian ini dalam menentukan lokasi mempertimbangkan dari segi ketertarikan tempat yang dianggap sangat strategis untuk dijadikan lokasi penelitian dan dekat dengan tempat peneliti untuk mendeskripsikan dan meneliti pemberdayaan masyarakat melalui Paguyuban Sari Roso yang terletak di Desa Ploso khususnya berada pada Dusun Ploso, Kecamatan Selopuro, Kabupaten Blitar. Lokasi penelitian ini sangat strategis di mana tempat penelitian ini dilewati jalur utama menuju arah Tulungagung - Blitar - Malang dan berada dekat dengan Kantor Desa Ploso Kecamatan Selopuro, sehingga tempat ini memiliki akses yang mudah untuk diketahui dan dikunjungi oleh banyak orang.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan suatu yang harus (mutlak), karena dia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian tepat karena ia (peneliti) menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Berdasarkan pernyataan di atas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti di samping sebagai instrumen juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini/dalam

penelitian kualitatif, dengan adanya kehadiran peneliti dapat mengambil keputusan dengan cepat dan terarah mengenai penelitiannya.³³

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai kegiatan Paguyuban Sari Roso dan dampak yang dirasakan oleh para pembuat jajan dan pedagang keliling.

D. Data dan Sumber Data

1. Sumber personal, data yang diperoleh berupa jawaban lisan/tertulis, yaitu dari pengurus paguyuban dan anggota paguyuban.
2. Sumber *Place*, sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan objek yang diteliti.
3. Sumber *paper*, berupa data yang menyajikan tulisan, arsip, dsb.

Penjaringan data diperoleh dari sumber yang dapat memberikan informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam mengumpulkan data melalui wawancara menggunakan teknik sampling bola salju yang terus menggelinding semakin lama semakin besar dalam arti memperoleh informasi secara terus menerus dan baru akan berhenti setelah informasi yang diperoleh sama dari satu informasi ke informasi lain.

³³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm.75-76.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan dengan tiga teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan kejadian, gerak atau proses. Pengamatan merupakan metode yang pertama-tama digunakan dalam melakukan penelitian ilmiah. Teknik Observasi adalah pengamatan melalui pemusatan terhadap suatu objek. Teknik ini digunakan oleh peneliti dengan maksud agar memperoleh data yang lebih akurat dengan mendatangi langsung lokasi penelitian serta menjadi partisipan sesuai kesempatan waktu yang diberikan oleh pihak yang diteliti.³⁴

2. Interview

Interview adalah proses keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).³⁵

Alat Pengambilan data ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan peneliti tentang latar belakang obyek penelitian, kondisi riil di lapangan secara umum mengenai pemberdayaan masyarakat melalui Paguyuban Jajanan Pasar Sari Roso.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan 3 narasumber yaitu kepada Bapak Arif selaku ketua paguyuban sekaligus sebagai

³⁴. Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish), 2020), hlm. 55-57

³⁵ Ibid, hlm. 57-58

pedagang keliling, Bapak Lukman selaku sekretaris paguyuban sekaligus pembuat jajan, dan beberapa anggota paguyuban sebagai pembuat kue dan pedagang keliling.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berkaitan dengan dokumen tidak tertulis (video atau sejenisnya) maupun tertulis berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.³⁶

Metode ini digunakan untuk mencari data sekunder di Paguyuban Sari Roso yang berupa dokumen-dokumen seperti dokumen anggota, dokumen profil lembaga, dan dokumen lain yang berhubungan dengan pokok masalah yang akan diteliti.

F. Analisis Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan atau memilah, mengurutkan, dan menyusun data ke dalam pola, kategori, dan membuat uraian dasar sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah maka langkah selanjutnya mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi atau ringkasan inti, langkah berikutnya menyusun dalam satuan-satuan.

³⁶ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish), 2020), hlm. 59.

Satuan-satuan ini yang kemudian dikategorikan, tahap terakhir dari analisis data adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.³⁷ Proses penelitian ini mengandung tiga komponen diantaranya:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.³⁸

2. Penyajian Data

Dalam hal ini Mathew B.M dan A.M Huberman membatasi suatu "Penyajian" sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.³⁹ Data yang sudah direduksi dan diklarifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan dari Pemberdayaan Masyarakat Roso Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ploso Kec. Selopuro Kab. Blitar.

3. Verifikasi atau menarik kesimpulan

Verifikasi adalah suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan

³⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 235-237.

³⁸ Ibid, hlm. 243.

³⁹ Ibid, hlm. 248-249.

kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.⁴⁰

Ketiga komponen analisis itu saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian, data yang disajikan secara sistematis berdasarkan rumusan penelitian. Tampilan data yang dihasilkan digunakan untuk interpretasi data. Kesimpulan setelah diadakan pemeriksaan terhadap sumber lain melalui wawancara dengan para informan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 tahap, yaitu:

a. Analisis data selama dilapangan

Analisis data selama di lapangan dalam penelitian ini tidak dikerjakan setelah pengumpulan data selesai, tetapi selama pengumpulan data berlangsung dan dikerjakan terus-menerus hingga penyusunan laporan selesai. Kegiatan analisis data-data ini melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- 1) Penetapan fokus penelitian
- 2) Pembuatan temuan-temuan sementara berdasarkan data yang telah terkumpul.
- 3) Pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya berdasarkan temuan-temuan pengumpulan data sebelumnya.
- 4) Pengembangan pertanyaan-pertanyaan analitik dalam rangka pengumpulan data berikutnya.
- 5) Penerapan sasaran-sasaran pengumpulan data (informan, situasi, dokumentasi) berikutnya.

⁴⁰ Ibid, hlm. 249-250.

b. Analisis data setelah pengumpulannya

Dalam penelitian ini yang digunakan dalam menganalisa data yang sudah diperoleh adalah dengan cara deskriptif (*non statistic*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan data yang diperoleh berupa kata-kata atau kalimat-kalimat yang diklasifikasikan dengan kategori untuk memperoleh kesimpulan dipaparkan pada bab IV.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting dari proses penelitian yang berkaitan dengan kesahihan (*validitas*) dan keadaan (*relibilitas*) menurut versi “*positivisme*” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, paradigma sendiri. Hal ini penting karena pertanggung-jawaban kepercayaan data terletak pada kriteria dan teknik pemeriksaan keabsahan data. Jadi sejak proposal penelitian pemeriksaan keabsahan data ini harus dinyatakan dan direncanakan teknik apa saja yang digunakan. Untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan, yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.⁴¹
Dalam hal ini, peneliti mengikuti dan mengamati Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Kesejahteraan Masyarakat Desa Ploso. Yakni dengan mencari interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif dan penelaahan secara rinci.

⁴¹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2018), hlm. 329..

2. *Triangulasi*, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.⁴² Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang dilakukan peneliti membandingkan data hasil pengamatan yang diperoleh dari lapangan dengan data hasil wawancara pada sumber data.

Secara tidak langsung dari paparan di atas penelitian ini telah menggunakan beberapa kriteria pemeriksaan keabashaan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan sebagaimana yang telah tersebut di atas, untuk membuktikan keabsahan data yaitu dengan kehadiran peneliti sebagai instrumen itu sendiri, mencari penjelasan pembandingan atau penyaing, membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, mengadakan wawancara dari beberapa orang yang berbeda, menyediakan data deskriptif secukupnya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada 3 tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Tahap pra lapangan
 - a. Memilih lokasi
 - b. Penyusunan proposal
 - c. Mengurus perizinan penelitian

⁴² Ibid, hlm. 330.

2. Tahap pekerjaan lapangan

- a. Mengadakan observasi langsung ke Paguyuban Sari Roso terkait dengan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ploso Kec. Selopuro Kab. Blitar, dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data sementara.
- b. Memasuki objek penelitian/lapangan dengan mengamati berbagai peristiwa maupun kegiatan yang ada di dalamnya. Peneliti turut berperan serta sambil mengumpulkan data-data yang diperlukan baik dari sumber personal, sumber paper, maupun sumber place.

3. Penyusunan laporan penelitian berdasarkan hasil dari data-data yang diperoleh.